



LUKS: Bupati Sleman Harda Kiswaya saat meninjau Maguwoharjo International Stadium usai diresmikan beberapa waktu lalu.

PSIM Bakal Berumah di Maguwoharjo International Stadium

Sudah Ada Tembung Lisan

SLEMAN, Joglo Jogja - Potensi PSIM Yogyakarta untuk berkedang di Maguwoharjo International Stadium (MIS) selama Liga 1 semakin kuat. Penyebabnya karena tim berjuluk Laskar Mataram ini tidak bisa menggunakan Stadion Mandala Krida.

Muncul empat opsi pilihan stadion untuk laga *home*. Di antaranya, Stadion I Wayan Dipta Bali, Stadion Manahan Solo, Stadion Moch Soebroto Magelang, dan Stadion Maguwoharjo.

Bupati Sleman Harda Kiswaya menyambut dengan tangan terbuka atas potensi ini. Dia bahkan mengaku telah ada komunikasi dengan pihak PSIM. Terkait

penggunaan MIS sebagai *home base* bagi Laskar Mataram.

"Nah, ini sudah saya dengar, sudah ada tembung lisan tapi resminya belum. Aku juga masih rembugan dengan teman-teman. Sudah ada tembung, tinggal nanti ketemu ini bagaimana," jelasnya saat dikonfirmasi, Senin (2/6/2025).

Harda mengaku tak melarang penggunaan MIS sebagai *home base* PSIM. Namun, dia juga menyebut belum ada titik temu. Komunikasi awal, lanjutnya, masih bersifat nonresmi dari pihak manajemen PSIM.

Dalam konteks ini, Harda akan berkonsultasi dengan semua pihak. Mulai dari jajaran Forkompinda hingga Sleman Fans. Agar wacana PSIM berumah di MIS dapat disambut baik semua pihak.

"Saya *ngomong*, asalkan,

bagaimana nanti tawaran PSIM ini kita jawab. Tapi, saya tentu minta masukkan semua *stakeholders* pemerintah, jawaban yang terbaik untuk PSIM nanti saya akan minta masukkan," katanya.

Ditanya tentang rumah bagi PSS Sleman, Harda memiliki jawaban tegas. Dia tetap ingin agar Super Elja tetap berumah di MIS. Bagaimana PSS Sleman adalah satu alasan atas keberadaan MIS.

Diketahui bahwa selama ini PSS Sleman telah memanfaatkan MIS sebagai *home base* sejak lama. Sempat pindah karena adanya revitalisasi MIS. Hingga akhirnya kembali berumah di Sleman pasca renovasi stadion selesai.

"(PSS tetap di MIS) Ya pasti. Stadion Maguwoharjo ada kan karena PSS. Itu yang harus dibawah. Hanya saja saya ingin

betul pecinta bola Sleman, ayo berbenah. Kalau kita punya klub, biar tetap bertenger di Liga 1 selama Liga itu ada," ujarnya.

Manajer PSIM Dyaradzi Aufa Taruna mengakui bahwa MIS adalah stadion yang ideal sebagai *home base*. Ini karena stadion tersebut memang telah memenuhi syarat penyelenggaraan Liga 1. Di satu sisi, juga karena baru saja menjalani revitalisasi.

Dia juga menyebut kondisi Stadion Mandala Krida belum ideal sebagai *home base* Liga 1. Perlu sejumlah renovasi agar mendapatkan kelayakan sebagai lokasi pertandingan Liga 1. Berbeda dengan pemanfaatan sebelumnya sebagai *home base* selama di Liga 2.

"Kalau untuk Maguwoharjo itu kami sudah berencana audiensi, tapi intinya kami menghargai pros-

esnya. Cuma memang kalau ngomongin ideal, ya, di Maguwoharjo. Kalau Mandala Krida belum memiliki fasilitas yang memadai, seperti lampu penerangan, papan skor digital, hingga *single seat*," katanya.

Stadion Mandala Krida, lanjutnya, juga tak memenuhi syarat regulasi. Keputusan ini diberikan oleh operator Liga 1. Sehingga mau tidak mau, PSIM harus mencari stadion lain sebagai *home base* bertanding.

"Opsi kami sebetulnya yang logis cuma di Maguwoharjo karena Mandala Krida itu secara regulasi enggak masuk. Musim depan dari operator kompetisi sudah bilang standar lampunya itu berapa luks. Intinya ada standar penerangan yang minimal untuk dibolehkan jadi tempat penyelenggara Liga 1 dan cocok di Maguwo," ujarnya. (dwi/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005